

# PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO EDUKASI MASKER KAIN UNTUK COVID-19 DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Siti Zakiya Rosada<sup>1)</sup>, dan Irma Russanti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2)</sup>Sarjana Terapan Tata Busana, Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

e-mail: [sitirosada@mhs.unesa.ac.id](mailto:sitirosada@mhs.unesa.ac.id)<sup>1)</sup>, [irmarussanti@unesa.ac.id](mailto:irmarussanti@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

**ABSTRAK**— *Penggunaan masker merupakan salah satu pola kehidupan baru di era New Normal ini. Masker kain muncul sebagai opsi dari kelangkaan masker bedah. Muncul masalah lain yaitu masih ditemukan masyarakat yang tidak memakai masker. Kegiatan edukasi masker dilaksanakan untuk memotivasi masyarakat untuk memakai masker. Salah satunya melalui media sosial yang sering digunakan yaitu Instagram. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui kelayakan media video edukasi masker kain untuk Covid-19 yang telah dikembangkan di media sosial Instagram, 2) Untuk mengetahui respon pengguna instagram terhadap pengembangan media video edukasi masker kain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D dengan model pengembangan 4-D (Four-D Models). Validasi produk dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Teknik analisis data tes rata-rata (mean) digunakan untuk menghitung hasil validasi. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh nilai tes rata-rata 4,1. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh nilai tes rata-rata 5. Teknik analisis data persentase digunakan untuk menghitung hasil penilaian oleh responden yaitu pengguna instagram. Hasil penilaian dari seluruh responden mendapatkan nilai persentase 96,92%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video edukasi masker kain di media sosial instagram layak dan baik untuk digunakan.*

**Kata Kunci:** *Video Edukasi Masker, Media Sosial, Instagram, Covid-19*

## I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak besar bagi kehidupan di seluruh negara termasuk Indonesia. Perekonomian negara lumpuh begitu juga dengan mata pencaharian masyarakat. Diciptakannya era *New Normal* oleh pemerintah dimaksudkan untuk masyarakat bisa hidup berdampingan dengan pandemi Covid-19 supaya ekonomi dan kehidupan bermasyarakat tetap

berjalan [1]. Hal tersebut berpengaruh pada berubahnya pola kehidupan terutama penggunaan masker.

Masyarakat yang resah akan penyebaran COVID-19 menyebabkan dampak buruk yaitu terjadinya kelangkaan masker. Timbulnya kelangkaan masker diakibatkan adanya fenomena *panic buying* dan penimbunan masker secara ilegal oleh masyarakat [2], yang kemudian muncul opsi baru yaitu penggunaan masker kain. WHO menyarankan tentang komposisi kain masker harus memiliki 3 lapisan. Yaitu lapisan dalam dari bahan penyerap seperti kapas, lapisan tengah dari bahan bukan tenunan seperti polypropylene, dan lapisan luar dari bahan non-penyerap, seperti campuran poliester atau poliester [3].

Muncul masalah lain yaitu masih ditemukan masyarakat yang tidak memakai masker yang disebabkan pengetahuan dan kesadaran yang kurang sehingga motivasi menjadi rendah. Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi edukasi tentang masker, membuat motivasi masyarakat untuk menerapkan pemakaian masker saat berinteraksi dan berada diluar rumah meningkat [4].

Dengan berkembangnya teknologi saat ini dapat membagikan edukasi tanpa turun ke lapangan sehingga mencegah timbulnya kerumunan, salah satunya dengan menggunakan media sosial. Kampanye edukasi COVID-19 melalui media sosial menunjukkan pengaruh positif terhadap tingkat kesadaran mengenai pencegahan COVID-19 mencapai 49% [5]. Salah satu media sosial yang diminati dan sering dikunjungi adalah Instagram. Pengaruh dari media sosial instagram menunjukkan hasil sebesar 73,1% sedangkan 16,9% dipengaruhi oleh variabel lain [6]. Dari hasil tersebut, media sosial Instagram dapat dikatakan baik sebagai media informasi, sosialisasi dan edukasi.

Upaya lain dilakukan oleh *fashion designer* Indonesia untuk menyuarakan pemakaian masker kain. Para *fashion designer* banyak mengembangkan desain masker kain dengan material yang bermacam-macam. Desain dan warna yang semakin beragam memudahkan siapa saja untuk *mix and match* outfit dengan warna masker yang dimiliki. Hadirnya

*trend* masker kain dinilai mampu mendorong mereka untuk memakai masker dalam aktivitas sehari-hari [7].

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan media video edukasi masker kain untuk Covid-19 yang telah dikembangkan di media sosial Instagram
2. Untuk mengetahui respon pengguna instagram terhadap pengembangan media video edukasi masker kain di Instagram

## II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang menurut Sugiyono dalam jurnal Putri digunakan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji keefektifan produk tersebut [8]. Produk berupa video yang merupakan pengembangan dari berbagai video dalam bentuk lain yang dimodifikasi dan dilengkapi sesuai tujuan dan menghasilkan sebuah video baru.

Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (*Four-D model*) dari Thiagarajan dalam jurnal Pambudi [9] terdiri atas empat tahap. Penerapan langkah akan disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan subjek yang dikembangkan. Alur pengembangan sebagai berikut:

Tabel I  
Tahapan dan Langkah – Langkah Penelitian

Tahap	Langkah	Aktivitas
Define (Pendefinisian)	1	1. Penelitian dan observasi masalah 2. Analisis proses pengembangan dan penyusunan komponen
Design (Perancangan)	2	1. Pembuatan media video:  -Perumusan dan penyusunan materi  -Membuat naskah materi dan perekaman suara oleh pengisi suara  -Pengumpulan gambar video yang sesuai dengan naskah materi  -Proses penyatuan ( <i>editing</i> ) menghasilkan video rancangan awal ( <i>draft 1</i> )
Develop (Pengembangan)	3	1. Evaluasi dan revisi produk oleh dosen pembimbing ( <i>draft II</i> ) 2. Kajian dan revisi oleh ahli materi dan ahli media ( <i>draft III</i> ) 3. Validasi Produk akhir
Dessiminate (Penyebaran)	4	1. Pengunggahan video beserta instrumen penilaian pada media Instagram. 2. Pengumpulan data hasil penilaian responden

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Instrumen penilaian angket digunakan untuk memperoleh data dan penilaian oleh responden terkait video yang dikembangkan. Angket yang digunakan jenis angket tertutup yang mana menurut Eko Putra dalam jurnal Gina Eka, butir pertanyaan dan jawaban sudah ditentukan sehingga responden hanya perlu mengisi sesuai dengan keadaan responden sebenarnya [8].

Instrumen angket validasi diberikan kepada 2 validator yang terdiri dari 1 ahli materi dan 1 ahli media. Data validasi ahli digunakan untuk memperoleh data mengenai validasi dan kelayakan video yang dikembangkan [11]. Angket validasi berisi butir-butir pernyataan menggunakan skor penilaian skala *likert* menurut Sugiyono yang tercantum dalam jurnal dengan ketentuan pada tabel II [8]

Tabel II  
Skor Penilaian Angket Validasi

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Respon pengguna instagram terhadap pengembangan media video edukasi masker kain untuk Covid-19 di media sosial instagram, untuk mengetahui hal tersebut menggunakan instrumen angket respon berupa *googleform* dengan link <https://forms.gle/sZWQuxnY517oktcw8> pada kolom *caption* dan kolom bio Instagram. Angket dapat dibuka dan diisi oleh seluruh pengguna akun instagram Angket menggunakan penilaian skala *gutman* menurut Sugiyono yang tercantum dalam jurnal seperti dalam tabel III [8]

Tabel III  
Skor Penilaian Angket Respon

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Teknik analisis data tentang kelayakan media video edukasi masker kain untuk Covid-19 yang telah dikembangkan di media sosial Instagram dilakukan melalui validasi ahli menggunakan rumus mean (rata-rata) menurut Sudjana dalam jurnal seperti berikut [10]

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah Subjek}}$$

Dari nilai mean yang diperoleh kemudian di intepretasikan menurut Sudjana dalam jurnal sebagaimana tercantum dalam tabel 4 [10]

Table IV  
Kategori Nilai

Kategori Mean	Intepretasi
$1.00 \leq Mean < 1.80$	Tidak Baik
$1.80 \leq Mean < 2.60$	Kurang Baik
$2.60 \leq Mean < 3.40$	Cukup Baik
$3.40 \leq Mean < 4.20$	Baik
$4.20 \leq Mean \leq 5.00$	Sangat Baik

Teknik analisis data persentase digunakan untuk menganalisis respon pengguna instagram terhadap pengembangan media video edukasi masker kain untuk Covid-19 di media sosial instagram menggunakan rumus perhitungan persentase dalam jurnal Kahar sebagai berikut [13] :

$$Persentase = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil perhitungan diidentifikasi ke dalam kategori dengan interpretasi menurut Riduwan dalam jurnal seperti pada tabel V [13]

Tabel V  
Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria
0 – 20	Sangat Tidak Baik
21 – 40	Tidak Baik
41 – 60	Cukup Baik
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Kelayakan Media Video Edukasi Masker Kain untuk Covid-19 yang telah Dikembangkan di Media Sosial Instagram

Hasil penilaian kelayakan pengembangan media video diperoleh setelah divalidasi kepada ahli materi dan ahli media.

###### a. Data Penilaian Ahli Materi

Tabel VI  
Hasil Penilaian Ahli Materi

Indikator	Rerata skor	Kategori
Relevansi Materi	5	Sangat baik
Kualitas Materi	5	Sangat baik
Bahasa	5	Sangat Baik
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>5</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Validasi

Terdapat tiga aspek indikator pada lembar penilaian kepada Ahli Materi. Indikator tersebut

meliputi relevansi materi, kualitas materi dan bahasa dan semua memperoleh rerata skor 5 dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil nilai dari masing-masing indikator diperoleh rata-rata keseluruhan skor 5 dengan kategori “sangat baik”. Sehingga disimpulkan video layak digunakan tanpa revisi.

###### b. Data Penilaian Ahli Media

Tabel VII  
Hasil Ahli Penilaian Media

Indikator	Rerata skor	Kategori
Visual Media	4,5	Sangat Baik
Fungsi dan Manfaat	3,5	Cukup
Audio media	4	Baik
Tipografi	4	Baik
Bahasa	4,5	Sangat Baik
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>4,1</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Validasi

Pada lembar penilaian Ahli Media meliputi lima indikator. Pada indikator visual media mendapat rerata skor 4,5 dengan kategori “sangat baik”. Indikator fungsi dan manfaat mendapat rerata skor 3,5 dengan kategori “cukup”. Indikator audio media mendapat rerata skor 4 dengan kategori “baik”. Indikator tipografi mendapat rerata skor 4 dengan kategori “baik”. Indikator terakhir yaitu bahasa mendapat rerata skor 4,5 dengan kategori “sangat baik”. Hasil nilai rata-rata keseluruhan video ditinjau oleh ahli media yaitu 4,1 dengan kategori “baik” sehingga disimpulkan video layak digunakan dengan revisi minor. Kritik dan saran sebagai berikut :

###### a. Kritik dari ahli media

Secara keseluruhan hasil jadi video sudah cukup baik dan menarik, Hanya saja yang harus diperbaiki adalah durasi yang ada pada pemaparan video terlalu cepat. Jadi antara teks video dengan foto/gambar videonya kurang dapat terbaca dengan baik

###### b. Saran dari ahli media

Sebaiknya foto/video dikurangi, jadi durasinya bisa lebih proporsional sesuai dengan porsi video tersebut.

##### 2. Respon pengguna instagram terhadap pengembangan media video edukasi masker kain di media sosial instagram

Jumlah responden yang bersedia memberikan jawaban adalah 52 orang pengguna instagram. Berikut profil responden sebagai berikut:

Tabel VIII  
Profil Responden

No	Aspek	Jumlah Data
1	Jenis Kelamin	Perempuan berjumlah 34 orang
		Laki-laki berjumlah 18 orang
2	Usia	18 tahun berjumlah 2 orang
		19 tahun berjumlah 2 orang
		20 tahun berjumlah 3 orang
		21 tahun berjumlah 3 orang
		22 tahun berjumlah 2 orang
		23 tahun berjumlah 4 orang
		24 tahun berjumlah 15 orang
		25 tahun berjumlah 16 orang
		26 tahun berjumlah 2 orang
27 tahun berjumlah 1 orang		
		29 tahun berjumlah 2 orang

Sumber: Hasil Angket

Dari hasil jumlah data responden yang diperoleh, berdasarkan aspek jenis kelamin diketahui 65,4% perempuan dengan jumlah 34 orang dan laki-laki 34,6% dengan jumlah 18 orang. Berdasarkan aspek usia diketahui 3,8% berusia 18 tahun dengan jumlah 2 orang, 3,8% berusia 19 tahun dengan jumlah 2 orang, 5,8% berusia 20 tahun dengan jumlah 3 orang, 5,8% berusia 21 tahun dengan jumlah 3 orang, 3,8% berusia 22 tahun dengan jumlah 2 orang, 7,7% berusia 23 tahun dengan jumlah 4 orang, 28,8% berusia 24 tahun dengan jumlah 15 orang, 30,7% berusia 25 tahun dengan jumlah 16 orang, 3,8% berusia 26 tahun dengan jumlah 2 orang, 1,9% berusia 27 tahun dengan jumlah 1 orang, dan 3,8% berusia 29 tahun dengan jumlah 2 orang.

Penilaian hasil responden terhadap media video yang telah dikembangkan sebagai berikut:

Tabel IX  
Hasil Penilaian Responden

Indikator	Hasil Persentase	Kategori
Fungsi dan Manfaat	95%	Sangat baik
Penyajian Media Video	99%	Sangat baik
Bahasa dan Tipografi	100%	Sangat baik
<b>Hasil Persentase Keseluruhan</b>	<b>96,92%</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Hasil Angket

Lembar angket respon digunakan untuk mencari nilai respon pengguna instagram terhadap pengembangan

media video yang dibagikan di media sosial instagram. Terdapat tiga indikator yang dinilai. Pada indikator fungsi dan manfaat mendapat hasil 95% dengan kategori “sangat baik”. Indikator penyajian video mendapat hasil 99% dengan kategori “sangat baik”. Indikator bahasa dan tipografi mendapat hasil 100% dengan kategori “sangat baik”. Hasil nilai respon secara keseluruhan memperoleh skor persentase 96,92% dengan kriteria “sangat baik”.

## B. PEMBAHASAN

1. Untuk mengetahui kelayakan media video edukasi masker kain untuk Covid-19 yang telah dikembangkan di media sosial Instagram

Kelayakan pengembangan media video edukasi masker kain diketahui dengan menggunakan uji validitas oleh ahli media dan ahli materi. Lembar penilaian aspek media terdapat 5 indikator meliputi visual media, fungsi dan manfaat, audio media, tipografi dan bahasa. Lembar penilaian pada aspek materi terdapat 3 indikator meliputi fungsi dan manfaat, kelayakan materi dan bahasa dan tipografi. Indikator – indikator yang dinilai pada lembar penilaian validasi aspek media dan aspek materi sejalan dengan pendapat Sabarudin dkk tentang faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam sosialisasi online melalui video [14].

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media secara keseluruhan mendapat rata - rata nilai skor 4,1 dengan kategori “baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video edukasi masker kain ini layak digunakan meskipun dengan revisi sesuai saran dari ahli. Didapatkan saran dari ahli media yaitu dikarenakan durasi pemaparan tiap gambar video terlalu cepat menyebabkan gambar video kurang terbaca dengan baik, sebaiknya gambar video dikurangi sehingga durasi tiap gambar video bisa lebih sesuai. Saran tersebut juga ditemukan pada penelitian serupa yaitu penyajian gambar video yang sebaiknya tidak terlalu cepat [15]. Hasil penilaian oleh ahli materi secara keseluruhan mendapat nilai skor 5 dengan kategori “sangat baik”. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video layak digunakan tanpa revisi.

2. Untuk mengetahui respon pengguna instagram terhadap pengembangan media video edukasi masker kain

Respon pengguna instagram terhadap pengembangan media video masker kain di media sosial instagram diketahui dengan menggunakan lembar penilaian angket respon yang dianalisis menggunakan persentase. Angket berupa *googleform* yang bisa dijangkau oleh seluruh pengguna akun instagram. Menurut hasil penelitian oleh Sabarudin dkk [14] maka indikator yang dinilai meliputi

fungsi dan manfaat, penyajian video, bahasa dan tipografi. Angket penilaian telah diisi oleh 52 responden dan mendapatkan skor persentase secara keseluruhan 96,92% dengan kategori “sangat baik”. Artinya pengembangan media video edukasi masker kain di media sosial instagram sanget baik digunakan sebagai media edukasi untuk Covid-19. Hasil penelitian dari beberapa penelitian serupa sebelumnya juga menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video yang dilakukan melalui online baik digunakan [16][17].

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian penggunaan instagram sebagai media edukasi juga telah dilakukan di beberapa penelitian. Instagram mempunyai pengaruh yang cukup signifikan sebagai media edukasi dengan beragamnya jenis konten yang bisa dibagikan namun tetap memperhatikan isi konten yang diunggah. Selain itu, setiap pengguna instagram juga bisa saling memberikan tanggapan secara langsung berupa *like*, komentar maupun pesan langsung (*direct message*) sehingga muncul komunikasi yang searah [6][18][19][20]. Sedangkan pemilihan media video oleh peneliti dikarenakan video mudah dipahami dan dicermati oleh responden dikarenakan dalam video terdapat unsur gambar untuk dilihat beserta suara untuk didengar [14]. Video dapat menampilkan suatu langkah-langkah secara berulang untuk kemudian dapat ditiru sehingga efektif untuk meningkatkan sikap dan keterampilan yang akan diintervensi [21]. Video dapat menampilkan suatu informasi dan pengetahuan, dan menjelaskan suatu proses yang dapat mempengaruhi bahkan merubah sikap [22].

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengembangan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil validasi dari ahli media dan ahli materi, pengembangan media video edukasi masker kain di media sosial instagram layak digunakan walaupun terdapat sedikit kritik dan saran dari ahli media.
2. Hasil pengisian angket penilaian responden pengguna instagram mengenai fungsi dan manfaat, penyajian video, bahasa dan tipografi memperoleh persentase sebesar 96,92%. Berdasarkan hasil skala persentase yang diperoleh maka pengembangan media video edukasi masker kain di media sosial instagram sangat baik digunakan sebagai sarana edukasi tentang COVID-19.

- [1] A. Silalahi. (Mei 2020). Peubahan Pola Hidup pada Situasi Covid-19 Adaptasi pada Pola Hidup Normal Baru. Dipresentasikan di diskusi Ikatan Alumni Jurusan Kimia Universita Negeri Medan. [Online]. Tersedia : [https://www.researchgate.net/publication/341763831\\_Perubahan\\_pola\\_hidup\\_pada\\_situasi\\_covid-19\\_adaptasi\\_pada\\_pola\\_hidup\\_normal\\_baru](https://www.researchgate.net/publication/341763831_Perubahan_pola_hidup_pada_situasi_covid-19_adaptasi_pada_pola_hidup_normal_baru)
- [2] N.A.P. Dewi, S.Utami. (Mei 2020). Perancangan Masker Kain Sebagai Alat Pelindung Diri dalam Sistem *Sustainable Fashion*. *Jurnal Da Moda*. [Online]. 1(2), hal. 32-41. Tersedia : <https://jurnal.idbbali.ac.id/index.php/damoda/article/view/81/59>
- [3] World Health Organization (Juni 2020). WHO updated guidance on the use of masks. *World Health Organization*. [Online] (30). Tersedia : <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/risk-comms-updates/update-30-use-of-masks.pdf>
- [4] S.A. Munthe, J. Manurung, L.R.V. Sinaga. (September 2020). Penyuluhan dan Sosialisasi Masker di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus COVID-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*. [Online]. 1(2), hal. 115-123 Tersedia: <http://114.7.97.221/index.php/JAM/article/view/1322/1103>
- [5] L. Setiawati, I.B. Mulyawati (September 2020). Pengaruh Kampanye Media Sosial Terhadap Tingkat Kesadaran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia Mengenai Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kehumasan*. [Online]. 3(1), hal. 51-58. Tersedia : <https://ejournal.upi.edu/index.php/gunahumas/article/view/28416/12863>
- [6] S. Adinda, E. Pengestuti. (Juli 2019). Pengaruh Media Sosial Instagram @exploremalang terhadap Minat Berkunjung *Followers* ke suatu destinasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*. [Online]. 72(1), hal. 176-183. Tersedia : <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/172241/>
- [7] A. Fadlia. (Juli 2021). Masker Sebagai Budaya Baru *Tren Fesyen* di Indonesia. *Jurnal Da Moda*. [Online]. 1(2), hal. 32-41. Tersedia: <https://jsrw.ikj.ac.id/index.php/jurnal/article/view/115/107>
- [8] G.E. Putri. (Oktober 2014). Pengembangan Media Video Mata Pelajaran Ketrampilan Menyulam untuk Siswa Tunagrahita Ringan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Program Studi Pendidikan Teknik Boga Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. [Online]. Tersedia :

- <https://eprints.uny.ac.id/20337/1/Gina%20Eka%20Putri%2010513241018.pdf>
- [9] M.B. Pambudi. (2015). Validasi Terhadap Media Pembelajaran Video Tutorial dan LKS untuk Meningkatkan Kompetensi Gambar Potongan . *Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. [Online]. Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/23011/1/5201408103.pdf>
- [10] D.N. Masruroh. (Oktober 2021). Pengembangan Desain Motif Batik IWJ Labako Jember. *Jurnal Tata Busana*. [Online]. (10)3. Tersedia : <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/43447>
- [11] M.B. Pambudi. (2015). Validasi Terhadap Media Pembelajaran Video Tutorial dan LKS untuk Meningkatkan Kompetensi Gambar Potongan . *Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. [Online]. Tersedia : <http://lib.unnes.ac.id/23011/1/5201408103.pdf>
- [12] I.N. Tunggadewi. (Februari 2018). Pengembangan Video Tutorial untuk Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan *Software Geogebra* pada Materi Lingkaran. *Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*. [Online]. Tersedia : <https://ecampus-fip.umj.ac.id/umj/AmbilLampiran?ref=13834&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain>
- [13] M.S. Kahar, M.R. Layn. (Oktober 2018). Analisis Respon Peserta Didik dalam Implementasi Lembar Kerja Berorientasi Pemecahan Masalah. *Berkala Imiah Pendidikan Fisika*. [Online.] 6(3), hal. 292-300. Tersedia : <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bipf/article/view/5054/pdf>
- [14] Sabarudin, R. Mahmudah, Ruslin, L. Aba, L.O. Nggawu, Syahbudin, F. Nirmala, A.I. Saputri, S.M. Hasyim. (September 2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Genetika*. [Online]. 6(2), hal. 309–318. Tersedia : <https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/Galenika/article/view/15253>
- [15] H.H. Batubara, D.S. Batubara. (April 2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallima : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. [Online]. 5(2), hal. 74-84. Tersedia : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/2950/pdf>
- [16] P.F. Herman. (April 2021). Pengembangan Media Video Pencegahan Covid-19 di Kabupaten Pamekasan Menggunakan Teori *P-Process*. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. [Online]. 11(2), hal. 321-332. Tersedia : <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1189>
- [17] F. Zulfa, F, H. Kusuma. (Juli 2020). Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*. [Online]. 2(1), hal. 17-24. Tersedia : <http://www.jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/445/251>
- [18] D.N. Sari, A. Basit. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Infomasi Edukasi Parenting. *PERSEPSI: Communication Journal*. [Online]. 3(1), hal. 23-36. Tersedia : <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/article/view/4428/4030>
- [19] P. Subekti, H. Hafiar, I. Bakti. (2020). Penggunaan Instagram oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk Mengoptimalkan Destination Branding Pangandaran. *Profesi Humas*. [Online]. 4(2), hal. 174-192. Tersedia : <http://journal.unpad.ac.id/profesi-humas/article/view/23545/12684>
- [20] M.A. Hasby, E. Armayuda, B.N. Haq. (November 2020). Strategi Konten Instagram untuk Edukasi Pola Minum Kopi yang Sehat pada Usia Muda. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*. [Online] 4(3), hal. 194-203. Tersedia : <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/830/627>
- [21] P.D. Igiyany, T. Sudargo, and R. Widyatama. (Mei 2015). Efektivitas penggunaan video dan buku bergambar dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu mencuci tangan memakai sabun. *Berita Kedokteran Masyarakat*. [Online]. 32(3), hal 89–94. Tersedia : <https://pdfs.semanticscholar.org/7d8f/d5bf2abe17133e1c546c9b2036e1477d8f30.pdf>
- [22] M. Habib, I. Hajar, and D. Setiawan. (2019), *Media Development Of Video Learning In The Social Discussion Of Social Problems In Social Science (IPS) Lesson Of Class IV In Public Elementary School (SDN) Tanjungbalai Academic Year 2018-2019*. *Budapest International Research And Critics In Linguistics And Education (Birle) Journal*. [Online]. 2(3), Vol.2. hal 223-236. Tersedia : <https://bircu-journal.com/index.php/birle/article/view/36>